

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mencari jawaban atas suatu masalah secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Oleh karena itu sebuah penelitian memerlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh data-data yang sesuai dan relevan dengan permasalahan yang ada.

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dapat diasumsikan bahwa upaya untuk mengetahui, menemukan suatu peristiwa secara fakta maka disebut penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan partisipan. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2011:9) juga memberikan penjm elasan tentang metode kualitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (teknik gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi”.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Menurut Emzir (2012:3) metode penelitian deskriptif adalah:

“Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya”.

Merujuk pada hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci tentang implementasi *Good Corporate Governance* dalam rangka meningkatkan kinerja PT Pupuk Kalimantan Timur dan mampu untuk mengetahui kinerja PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard*.

B. Fokus Penelitian

Spradley dalam Sugiyono (2011:209) mengatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Menurut Moleong (2007:28), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi bagi seorang peneliti dan menentukan sasaran penelitian sehingga dapat mengklasifikasi data yang akan dikumpulkan, diolah dan dianalisis dalam suatu penelitian. Sehingga dengan menetapkan fokus yang jelas dan mantap, peneliti dapat mengambil keputusan yang tepat tentang data yang akan digunakan dan yang tidak digunakan

Untuk memudahkan dalam penetapan fokus, Spradley dalam Sugiyono (2011: 209) mengungkapkan 4 alternatif dalam menetapkan fokus, yakni:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu *organizing domain*.

3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan mengacu pada kajian teoritis, maka peneliti menetapkan fokus pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Good Corporate Governance* PT. Pupuk Kalimantan Timur dalam meningkatkan kinerja perusahaan, dengan melihat dari penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu:
 - a. Transparansi
 - b. Kemandirian
 - c. Akuntabilitas,
 - d. Pertanggungjawaban
 - e. Kewajaran
2. Kinerja PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan pendekatan *Balance Scorecard*, melalui :
 - a. Perspektif Keuangan :
 1. Laba Rugi Komprehensif
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian
 - b. Perspektif Pelanggan
 1. Produk
 2. Pelayanan Kepada Pelanggan
 - c. Perspektif Bisnis Internal
 1. Distribusi Pupuk

2. Produksi
3. Penjualan
- d. Perspektif Pembelajaran Dan Pertumbuhan
 1. Pelatihan Karyawan
 2. Kompetensi Karyawan

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau letak dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dari lokasi penelitian inilah nantinya akan didapat data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kota Bontang. Kota Bontang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga di Kota Bontang banyak memiliki perusahaan-perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri. Selain itu alasan peneliti untuk mengambil lokasi penelitian di Kota Bontang dikarenakan Kota Bontang merupakan kota asal peneliti sehingga diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang baik bagi kota Bontang.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat dimana sesungguhnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya berkaitan dengan obyek yang diteliti. Disini yang menjadi situs penelitian adalah PT. Pupuk Kalimantan Timur, alasan dari pemilihan situs penelitian ini karena PT. Pupuk Kalimantan Timur merupakan BUMN yang bergerak di bidang industri yang sekaligus menjadi BUMN terbesar di Indonesia dalam menghasilkan pupuk urea, selain itu

alasan peneliti mengambil penelitian di PT. Pupuk Kalimantan Timur dikarenakan PT. Pupuk Kalimantan Timur merupakan salah satu BUMN yang menerapkan sistem *Good Corporate Governance* dalam menjalankan perusahaannya.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107) sumber data dalam penelitian merupakan hal terpenting dalam penelitian karena subjek dari mana data dapat diperoleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapat data yang diinginkan. (Sugiyono, 2008 : 206). Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti melalui informan yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data primer diperoleh dengan cara mengamati atau melakukan wawancara dengan informan yang berada pada tempat yang diteliti. Adapun sumber data informan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara dan observasi dengan Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Pupuk Kalimantan Timur
 - 1) Ibu Zita Palupi Kristiani (Manager Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim)

- 2) Bapak Muhendry Budi Vaya (Kepala Bagian Keefektifan Proses dan Kepatuhan Pupuk Kaltim)
- 3) Bapak Andy Purnama (Staf Pratama bagian Manajemen Risiko Pupuk Kaltim)

Wawancara dan observasi dengan Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai implementasi GCG di Pupuk Kaltim yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Dimana Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko merupakan unit pengelola GCG di Pupuk Kaltim.

b. Wawancara dan observasi Kompartemen Sumber Daya Manusia Pupuk Kaltim

- 1) Bapak Sunaryo Broto (Manager Pengembangan Karir, Organisasi dan Kompetensi)
- 2) Bapak Hendra (Staf Standard Kompetensi)
- 3) Bapak Nugroho Priyo Sumbodo (Manager Kesejahteraan dan Hubungan Industrial)
- 4) Bapak Arif Putra (Staf Manajemen Kinerja)

Wawancara dan observasi dengan Kompartemen Sumber Daya Manusia dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja Pupuk Kaltim. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk melihat kinerja Pupuk Kaltim berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard*.

c. Wawancara dengan karyawan Pupuk Kaltim

- 1) Bapak George Rolland
- 2) Bapak M. Anto

Wawancara dengan karyawan Pupuk Kaltim dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi GCG dan kinerja Pupuk Kaltim.

d. Wawancara dengan masyarakat

- 1) Ola Yemima (Penerima Beasiswa Pupuk Kaltim)

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan dan dampak dari pemberian beasiswa yang diberikan oleh Pupuk Kaltim. Hal ini terkait dengan implementasi prinsip GCG yaitu prinsip responsibilitas.

- 2) Bapak Darmawan (Pengecer Pupuk yang diproduksi oleh Pupuk Kaltim)

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelayanan dan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk Pupuk Kaltim. Hal ini terkait dengan kinerja perusahaan berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard* dilihat dari perspektif pelanggan.

2. Data skunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada untuk memperkuat sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* Pupuk Kaltim tahun 2013, artikel, jurnal dan media massa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses menggali data di lapangan, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung pada objek penelitian dan juga pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki dalam hal ini berkenaan dengan Implementasi GCG dalam rangka meningkatkan kinerja PT Pupuk Kalimantan Timur dan mampu untuk mengetahui kinerja PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard*.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011:231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara tanya jawab secara langsung dengan orang yang dianggap berkompeten guna dimintai keterangan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diambil dari dokumen, arsip atau catatan yang mempunyai relevansi dengan masalah

yang diteliti. Dokumentasi ini juga bertujuan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan melalui data primer.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 222) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Instrument ini sangat penting bagi peneliti karena dijadikan alat dalam mencari data.

Dalam pengumpulan data digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri.

Yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena dan wawancara dengan kelompok sasaran yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. *Interview Guide* (Pedoman Wawancara)

Pedoman wawancara digunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan digunakan untuk wawancara dengan pihak-pihak yang terkait PT. Pupuk Kalimantan Timur Kota Bontang

3. Catatan lapangan (*field note*)

Yaitu catatan dilapangan untuk mencatat hasil wawancara dan pengamatan selama melakukan penelitian.

4. Metode Dokumentasi

Berupa dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian ataupun di tempat lain yang berisi data-data pendukung dan dapat digunakan sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat tulis menulis dan fotokopi dokumentasi untuk mendapatkan data-data.

G. Metode Analisis

Analisis data adalah suatu proses pemaknaan dari kesimpulan yang dibuat dan berguna untuk memecahkan masalah yang diteliti. Setelah data-data yang diperoleh dari studi pustaka dan riset lapangan diolah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011:246) menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, oleh karena itu analisis yang digunakan adalah model interaktif yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, observasi ke lapangan dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa narasumber yang terkait dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama melakukan observasi terlebih

dahulu untuk melihat keadaan Kota Bontang dan Pupuk Kaltim dan mencari gambaran umum implementasi GCG dan kinerja di Pupuk Kaltim. Setelah melakukan observasi dan sedikit mengerti mengenai gambaran umum implementasi GCG dan kinerja di Pupuk Kaltim kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di kantor kantor Pupuk Kaltim yang dilakukan di dua unit kerja yaitu Departemen Manajemen Risiko dan Kompartemen Sumber Daya Manusia. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data-data terkait implementasi GCG di Pupuk Kaltim dan kinerja Pupuk Kaltim yang kemudian dilihat melalui pendekatan *Balanced Scorecard* melalui empat perspektif *Balanced Scorecard*. Wawancara juga dilakukan karyawan dan masyarakat yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendukung wawancara yang dilakukan.

2. Reduksi Data

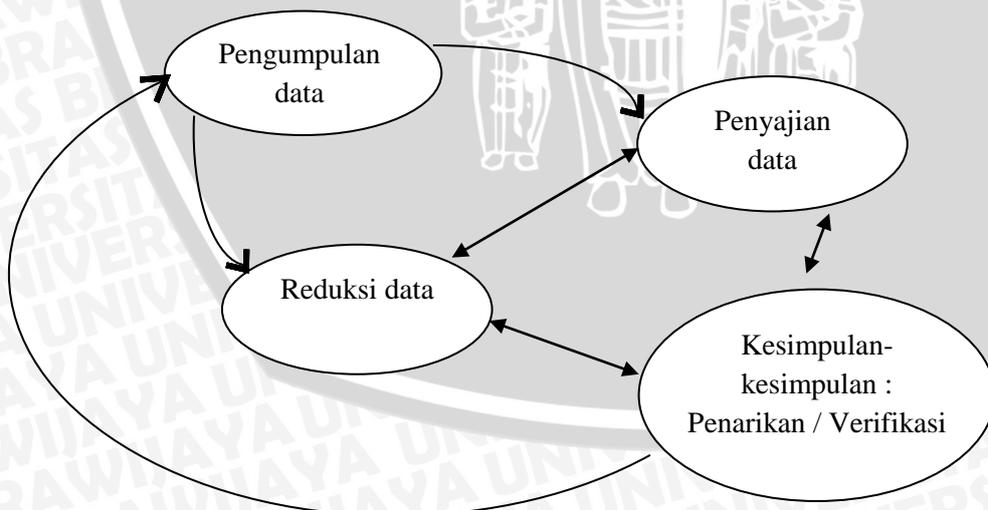
Reduksi Data yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian yang dituangkan dalam laporan yang sistematis dan terperinci. Laporan dari penelitian kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok sehingga nantinya membuang data-data yang dianggap tidak perlu, sehingga dapat dilakukan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dari hasil penelitian baik dari wawancara dan dokumentasi, di sini peneliti memfokuskan menggunakan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Yaitu untuk memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan secara longgar, tetapi terbuka dan dirumuskan secara rinci dan mengakar. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dari hasil pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data tahap akhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dibuat berdasarkan dari hasil pembahasan dari tiap-tiap fokus penelitian. Beberapa tahapan di atas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Komponen-Komponen Analisa Data

Sumber : Miles dan Hubberman (1992: 20)

Dari uraian dan gambar diatas maka dalam penyajian data dan dalam penulisan skripsi ini peneliti merujuk pada poin-poin yang ada, dengan tujuan agar skripsi ini menjadi lebih terarah dalam proses penulisannya.

